Jurnal EMT KITA
Indonesian Journal for the Economics, Management and Technology
Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204

Volume 10 (4) October 2026, 2473-2481
Available *online* at
http://journal.lembagakita.org/index.php/emt

Article History: Received: 20 February 2026, Revision: 20 March 2026, Accepted: 25 May 2026, Available *Online*: 1 October 2026.

DOI: https://doi.org/10.35870/emt.v10i4.7324

Penerapan Aplikasi SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM BRILink Muh. Hasib Kabupaten Bone

Ayu Pratika [1*], **Muhammad Azis** [2], **Samsinar** [3]
[1*,2,3] Program Studi Akutansi Terapan, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

Corresponding Email : ayupratika134@gmail.com [1*]

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pemilik UMKM BRILink Muh Hasib, sedangkan fokus penelitian diarahkan pada proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan selama periode 1–30 November 2025. Sebelum penelitian dilakukan, pencatatan keuangan UMKM masih dilakukan secara manual dan sederhana, hanya berfokus pada arus kas masuk dan keluar tanpa menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai standar akuntansi. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau posisi keuangan, mengetahui tingkat keuntungan usaha, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIAPIK mampu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, praktis, dan akurat. Melalui aplikasi ini, UMKM dapat menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas secara otomatis sesuai dengan prinsip SAK-EMKM. Selain itu, penggunaan SIAPIK meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur serta mempermudah proses pengarsipan data transaksi. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa aplikasi SIAPIK dapat menjadi solusi digital yang efektif dan terjangkau bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.*

Kata kunci: *Aplikasi SIAPIK; Laporan Keuangan; UMKM; SAK-EMKM.*

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the Financial Information Recording Application System (SIAPIK) in the preparation of financial statements at BRILink Muh Hasib MSME in Bone Regency. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subject was the owner of BRILink Muh Hasib MSME, while the focus of the study was on the process of recording financial transactions and preparing financial statements during the period of November 1–30, 2025. Prior to the implementation of SIAPIK, the MSME's financial records were maintained manually and in a simple manner, focusing only on cash inflows and outflows without producing complete financial statements in accordance with accounting standards. This condition made it difficult for the business owner to monitor the financial position, determine business profitability, and separate personal finances from business finances. The findings indicate that the implementation of SIAPIK assists the MSME in recording transactions more systematically, efficiently, and accurately. Through this application, the MSME is able to generate financial position statements, income statements, and cash flow statements automatically in accordance with the principles of SAK-EMKM. Furthermore, the use of SIAPIK enhances the owner's understanding of the importance of structured financial management and facilitates the digital archiving of transaction records. The practical implication of this study is that SIAPIK can serve as an effective and affordable digital solution for MSMEs to improve the quality of financial reporting and support more informed business decision-making.*

Keywords: *SIAPIK Application; Financial Statements; MSMEs; SAK-EMKM.*

Copyright @ 2026. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Based on a work at http://journal.lembagakita.org/index.php/emt/index.

Abstract & Indexing

CC BY-NC 4.0

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya mampu menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat. Fleksibilitas serta kemampuan adaptasi yang dimiliki UMKM terhadap perubahan pasar menjadikan sektor ini lebih mampu bertahan dibandingkan perusahaan berskala besar. Oleh karena itu, pengembangan dan pemberdayaan UMKM perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tidak hanya meningkat dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas dan daya saing usahanya (Abdullah, 2025). Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta lemahnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha (Bidin *et al*., 2024). Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas pengelolaan keuangan pada sebagian besar UMKM di Indonesia.

Permasalahan lain yang sering ditemukan pada UMKM adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Banyak pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara sederhana, bahkan sebagian di antaranya belum melakukan pembukuan sama sekali. Padahal, laporan keuangan memiliki fungsi penting sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan alat untuk mengetahui kondisi keuangan secara akurat. Menyadari kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Standar ini dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM. Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0 turut memberikan pengaruh besar terhadap aktivitas bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha. Teknologi informasi kini menjadi kebutuhan utama dalam mendukung efisiensi kerja dan penyediaan informasi yang cepat serta akurat. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai perangkat lunak akuntansi yang dapat digunakan melalui komputer maupun *smartphone* berbasis Android. Kemudahan penggunaan *smartphone* memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi dan pembukuan kapan saja dan di mana saja, sehingga aktivitas pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien (Ayodya, 2020). Penggunaan *smartphone* berbasis Android juga semakin diminati karena menyediakan berbagai fitur pendukung, termasuk aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam menjalankan operasional usahanya. Salah satu aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM adalah SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai upaya membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara lebih mudah dan terstruktur.

SI APIK menggunakan metode pencatatan *single entry* sehingga pengguna tidak harus memiliki pemahaman akuntansi yang mendalam untuk dapat mengoperasikannya. Selain itu, aplikasi ini dapat diakses secara gratis melalui Google Play Store sehingga lebih mudah dijangkau oleh pelaku usaha kecil dan menengah. Kehadiran aplikasi SI APIK diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi dan membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat (Utami *et al*., 2020). Namun, pada praktiknya masih terdapat UMKM yang belum menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara baik, termasuk UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil observasi awal, UMKM tersebut masih melakukan pencatatan secara manual sehingga tidak seluruh transaksi terdokumentasi dengan baik dan bukti transaksi belum terarsipkan secara sistematis. Selain itu, usaha ini juga belum menerapkan sistem pembukuan akuntansi yang sesuai standar sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah laba secara pasti.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga kondisi keuangan usaha sulit dipantau secara akurat. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis teknologi untuk membantu pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif dan efisien. Meskipun penelitian mengenai penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor perdagangan, manufaktur, kuliner, dan usaha jasa umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan SIAPIK pada usaha jasa keuangan berbasis agen perbankan, seperti BRILink, masih relatif terbatas.

Padahal, karakteristik transaksi pada usaha BRILink berbeda dengan jenis UMKM lainnya karena melibatkan frekuensi transaksi yang tinggi, pengelolaan kas yang lebih kompleks, serta berbagai jenis layanan keuangan yang memerlukan pencatatan secara akurat dan berkelanjutan. Keterbatasan penelitian pada sektor ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan aplikasi SIAPIK dalam mendukung penyusunan laporan keuangan pada usaha jasa keuangan skala UMKM, khususnya BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan berbasis teknologi serta penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah objek penelitian. Penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan, pemahaman terhadap suatu fenomena, serta penggambaran kondisi yang terjadi di lapangan melalui data berupa kata-kata, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Abdussamad & Sik, 2021). Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone tanpa melakukan pengujian hipotesis (Sahir, 2021). Penelitian ini berfokus pada bagaimana aplikasi SI APIK diterapkan dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM yang diteliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2025 sampai dengan 5 Januari 2026 di UMKM BRILink Muh Hasib yang berlokasi di Jalan Poros Sinjai–Bone Palattae, Desa Buareng, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM tersebut memiliki aktivitas transaksi yang cukup intensif dan relevan dengan fokus penelitian mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa seluruh transaksi keuangan UMKM selama periode 1–30 November 2025 (30 hari) yang digunakan sebagai dasar penerapan aplikasi SIAPIK dan penyusunan laporan keuangan. Selama periode pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen transaksi untuk mengkaji proses pencatatan keuangan dan implementasi aplikasi SIAPIK pada UMKM tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, serta penggunaan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha sebagai informan utama untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang diterapkan, pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM, serta

kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen usaha, laporan keuangan, arsip transaksi, dan referensi lain yang berkaitan dengan penerapan aplikasi SI APIK dan penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK-EMKM. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan format dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti memperoleh informasi secara sistematis mengenai penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Pertanyaan wawancara difokuskan pada proses pencatatan transaksi, penggunaan aplikasi, manfaat aplikasi, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, format dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan transaksi, laporan keuangan, bukti transaksi, dokumentasi penggunaan aplikasi SI APIK, serta foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada aktivitas operasional UMKM untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pencatatan transaksi dan penggunaan aplikasi SI APIK.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Ramdhan, 2021). Selanjutnya, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan pemilik usaha sebagai informan utama. Wawancara tidak terstruktur digunakan agar peneliti lebih leluasa menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan UMKM (Ramdhan, 2021). Adapun dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti buku kas harian, laporan keuangan, bukti transaksi, serta arsip usaha yang berkaitan dengan penelitian (Sahir, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya data mengenai pencatatan transaksi dan penggunaan aplikasi SI APIK. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan dokumentasi laporan keuangan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SI APIK. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Sahir, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada UMKM BRILink Muh Hasib yang berlokasi di Desa Buareng, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. UMKM ini bergerak dalam bidang jasa keuangan sebagai agen BRILink yang menyediakan layanan tarik tunai, transfer antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, *top up* e-wallet, serta berbagai transaksi keuangan lainnya. Usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2017 dan berkembang karena lokasi usaha yang strategis serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang mudah dijangkau. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa sebelum menerapkan aplikasi SIAPIK, sistem pencatatan keuangan pada UMKM BRILink Muh Hasib masih dilakukan secara manual menggunakan catatan harian sederhana dan bukti transaksi berupa struk dari mesin EDC BRILink. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan hanya berfokus pada arus masuk dan keluar kas tanpa adanya pengelompokan akun secara terstruktur. Data awal penelitian menunjukkan bahwa UMKM BRILink Muh Hasib memiliki saldo awal berupa kas sebesar Rp124.000.000 dan saldo bank sebesar Rp230.000.000, sehingga total modal usaha yang dimiliki mencapai Rp354.000.000.

Data tersebut menjadi dasar dalam proses input saldo awal ke dalam aplikasi SIAPIK. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data transaksi harian selama periode 1 November sampai 30 November 2025 yang terdiri atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Data transaksi tersebut meliputi transaksi transfer, tarik tunai, biaya administrasi, serta pendapatan fee jasa transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIAPIK memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. Aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis SAK-EMKM. Dalam penerapannya, peneliti terlebih dahulu memberikan pendampingan kepada pemilik usaha mulai dari proses mengunduh aplikasi, membuat akun, memilih jenis usaha, menginput saldo awal, hingga memasukkan transaksi harian sesuai buku kas umum. Proses penggunaan aplikasi SIAPIK dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dengan pendaftaran akun usaha melalui aplikasi.

Setelah akun berhasil dibuat, pengguna memilih kategori usaha yang sesuai, yaitu usaha jasa keuangan. Selanjutnya, pengguna menginput data saldo awal dan transaksi harian yang terdiri atas penerimaan maupun pengeluaran kas. Setelah seluruh transaksi selesai diinput, aplikasi secara otomatis menghasilkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Berdasarkan hasil implementasi aplikasi SIAPIK, diketahui bahwa UMKM BRILink Muh Hasib mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Sebelumnya, pemilik usaha belum pernah menyusun laporan keuangan lengkap sejak usaha berdiri karena keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi dan standar pelaporan keuangan. Setelah menggunakan aplikasi SIAPIK, pemilik usaha dapat mengetahui posisi keuangan usaha, jumlah pendapatan, serta pengeluaran operasional secara lebih jelas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SIAPIK telah membantu pemilik usaha dalam mengontrol aktivitas keuangan harian. Dengan adanya laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui tingkat keuntungan usaha selama periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas membantu pemilik dalam memantau arus masuk dan keluar dana sehingga pengelolaan kas menjadi lebih efektif. Aplikasi SIAPIK juga mempermudah proses pengarsipan data transaksi karena seluruh data tersimpan secara digital dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat *smartphone*. Dari aspek kelayakan ekonomi, penerapan aplikasi SIAPIK dinilai cukup efisien bagi UMKM karena aplikasi ini dapat digunakan secara gratis dan hanya membutuhkan akses internet melalui paket data. Hal tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi pelaku UMKM karena tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli *software* akuntansi yang mahal. Selain itu, aplikasi SIAPIK juga mudah digunakan sehingga tidak membutuhkan kemampuan akuntansi yang terlalu kompleks. Dengan demikian, aplikasi ini sangat sesuai diterapkan pada usaha mikro dan kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha menyatakan bahwa aplikasi SIAPIK membantu dalam memahami pentingnya pencatatan transaksi secara teratur. Sebelumnya, pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui jumlah uang masuk dan keluar tanpa adanya laporan keuangan yang lengkap. Namun setelah menggunakan aplikasi SIAPIK, pemilik usaha mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung perkembangan usaha. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa UMKM BRILink Muh Hasib masih belum sepenuhnya menerapkan SAK-EMKM karena pencatatan keuangan sebelumnya masih menggunakan basis kas sederhana dan belum menerapkan siklus akuntansi secara menyeluruh. Akan tetapi, penggunaan aplikasi SIAPIK menjadi langkah awal yang baik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM agar lebih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui aplikasi ini, laporan keuangan dapat disajikan dalam format yang lebih terstruktur dan profesional sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga

keuangan dan investor. Selain memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, aplikasi SIAPIK juga membantu UMKM dalam proses pengambilan keputusan usaha. Dengan adanya informasi laporan keuangan yang jelas, pemilik usaha dapat mengevaluasi kondisi usaha secara periodik dan menentukan strategi pengembangan usaha ke depan. Informasi mengenai pendapatan dan beban usaha dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional serta menentukan target pendapatan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Sumual, dan Bacilius (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum mampu menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK-EMKM karena keterbatasan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini juga mendukung temuan Utami *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan UMKM meskipun masih terdapat kendala dalam kedisiplinan pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Pamungkas dan Karini (2024) yang menemukan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM setelah menggunakan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan.

Walaupun aplikasi SIAPIK memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaannya. Salah satu kelemahan aplikasi SIAPIK adalah tidak tersedianya fitur pengeditan jurnal transaksi setelah proses penjurnalan selesai dilakukan. Jika terjadi kesalahan input transaksi, pengguna harus mengulang kembali proses pencatatan dari awal. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian yang tinggi dalam proses input transaksi agar kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM BRILink Muh Hasib memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Aplikasi ini mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara praktis, menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM, serta meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya penerapan aplikasi SIAPIK, UMKM BRILink Muh Hasib kini memiliki laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi SIAPIK dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM di Indonesia.

Pembahasan

Penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone menunjukkan dampak signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penggunaan aplikasi, pencatatan keuangan dilakukan secara manual yang mengakibatkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi. Namun, setelah menerapkan SIAPIK, pemilik usaha dapat mencatat transaksi keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dapat dihasilkan secara otomatis. Penelitian ini sejalan dengan temuan Simanjuntak, Sumual, dan Bacilius (2020), yang menyatakan bahwa banyak UMKM belum mampu menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK-EMKM karena keterbatasan pengetahuan akuntansi. Selain itu, penelitian Utami *et al.* (2020) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan meskipun masih terdapat kendala dalam kedisiplinan pengguna. Dengan demikian, penggunaan aplikasi SIAPIK tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung perkembangan usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan aplikasi SIAPIK pada

UMKM BRILink Muh Hasib Kabupaten Bone, dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi SIAPIK, proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana dengan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran kas harian. Sistem pencatatan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi SAK-EMKM karena belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur. Keterbatasan pemahaman pemilik usaha mengenai akuntansi juga menjadi salah satu faktor belum optimalnya pengelolaan keuangan UMKM. Penerapan aplikasi SIAPIK terbukti mampu membantu UMKM BRILink Muh Hasib dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih praktis, efektif, dan sistematis. Melalui aplikasi ini, seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dapat diinput secara digital sehingga menghasilkan laporan keuangan otomatis berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan mendukung kebutuhan pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip SAK-EMKM. Selain itu, aplikasi SIAPIK memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti mempermudah proses pengarsipan data transaksi, membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan dan tingkat laba usaha, serta meningkatkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Dari aspek ekonomi, aplikasi SIAPIK juga dinilai layak diterapkan karena dapat digunakan secara gratis dan mudah diakses melalui smartphone. Meskipun demikian, penerapan aplikasi SIAPIK masih memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah belum tersedianya fitur pengeditan transaksi setelah proses penjurnalan selesai dilakukan. Hal ini menyebabkan pengguna harus mengulang proses input apabila terjadi kesalahan pencatatan. Namun secara keseluruhan, penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM BRILink Muh Hasib memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan usaha sehingga dapat mendukung pengembangan UMKM secara lebih profesional dan terorganisir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada pelaku UMKM untuk mulai menerapkan aplikasi SIAPIK atau aplikasi pencatatan keuangan digital sejenis guna meningkatkan kualitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Penggunaan aplikasi tersebut perlu didukung dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha melalui pelatihan atau pendampingan terkait pengelolaan keuangan berbasis digital. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan aplikasi SIAPIK pada jenis UMKM yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas aplikasi tersebut. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur secara lebih objektif pengaruh penggunaan SIAPIK terhadap kualitas laporan keuangan, kinerja usaha, serta pengambilan keputusan bisnis. Di samping itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan SIAPIK dengan aplikasi pencatatan keuangan digital lainnya guna mengetahui keunggulan dan keterbatasan masing-masing aplikasi dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM.

Daftar Pustaka

Abdullah, H. J. (2025). *Fundamental akuntansi keuangan*. Takaza Innovatix Labs.

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Afiah, N., & Samsinar, S. (2020). Understanding of SAK EMKM for micro, small and medium enterprises in Makassar. In *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)* (pp. 299-307).

Ayodya, R. W. (2020). *UMKM 4.0*. Elex Media Komputindo.

Bidin, C. R. K., Natsir, S., Adda, H. W., Rossanty, N. P. E., & Santi, I. N. (2024). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran berbasis digital di pesisir pantai Desa Masaingi. *Jurnal*

Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, 3(2), 207-213.

Firmansyah, M. A., & Rosalina, K. (2019). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-19.

Hasyim, M. A. N., Tusholihah, M., Setiajatnika, E., & Amran, S. (2020). *Sistem akuntansi piutang (teori dan aplikasi)*.

IAI. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Janrosl, V. S. E., Khadijah, S. E., & Ak, M. (2021). *Akuntansi keuangan menengah*. CV Batam Publisher.

Khansa, A. T., Lubis, V. A., Husnia, M. A., Hidayat, S. F., & Sara, R. (2025). Analisis penerapan konsep dasar akuntansi biaya historis dalam pengakuan dan pengukuran aset tetap pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 1190-1196.

Liana, D. M. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi Corsus dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di Toko Telur Asin Yes Brebes (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).

Liani, A. A. (2024). Penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada usaha bakso (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).

Malau, E. I., Diliana, W. O., Astuti, N. D., & Ekasari, J. C. (2025). Implementasi aplikasi SIAPIK sebagai alat pencatatan keuangan pada usaha laundry rumah cuci. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 155-164.

Moscove, S. A., & Simkin, M. G. (1981). *Accounting information systems: Concepts and practice for effective decision making*. John Wiley & Sons, Inc.

Muhamad, K. F. (2021). Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 1-10.

Pamungkas, P., & Karini, R. S. R. A. (2024). Penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kecamatan Regol Kota Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(1), 15-22.

Pramana, A. A. (2024). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).

Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Cipta Media Nusantara.

Putra, M. Y. A., Ginanjar, A. N., Putra, I. H., & Suprihatin, E. (2024). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT GEOFF MAKSIMAL JAYA. *Jurnal Komputer Bisnis*, 17(1), 5-5.

Rahmawati, I. D. (2020). *Buku ajar sistem informasi akuntansi dan manajemen*. Umsida Press.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara: Sebuah tinjauan pustaka. 1-89.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Sari, W. N., & Hwihanus, H. (2023). Menerapkan pentingnya sistem informasi akuntansi (SIA) dalam transaksi jual beli di bidang e-business. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39-53.

Simanjuntak, N., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM: Studi kasus pada UMKM Delli Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 35-44.

Siswanti, T., & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar akuntansi*. Penerbit NEM.

Susanti, R. N., & Khabibah, N. A. (2021). Implementasi pencatatan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra UKM Kopitas di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(04), 524-531.

Thungasal, F. F. E., & Bokiu, Z. (2025). Penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK pada UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 387-397.

Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., Angraini, D., Akuntansi, S., & Ekonomi, F. (2020). Penerapan SAK-EMKM pada UMKM scale up Tangerang Selatan melalui aplikasi pencatatan informasi keuangan mikro dan kecil (SI APIK). *Abdimisi*, 1(2), 136.

Wati, E. T. (2024). Penerapan aplikasi keuangan SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus UMKM Sinar Mulia Desa Pagedangan Kecamatan Adiwerna) (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.